

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT MINAT SISWA
MI MA'ARIF NU 01 DAWUHANWETAN
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**VITA SEPTIA PRATAMI
NIM 1223303094**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Kesiswaan.....	14
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	14
2. Tujuan Manajemen Kesiswaan	15

3. Fungsi Manajemen Kesiswaan.....	16
4. Manajemen kesiswaan dilihat dari beberapa segi.....	17
5. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan.....	19
6. Tahapan Manajemen Kesiswaan.....	22
7. Materi Manajemen Kesiswaan.....	23
B. Pengembangan Bakat Minat Siswa	24
1. Pengertian Bakat.....	24
2. Jenis-jenis Bakat.....	26
3. Cara Mengetahui Bakat.....	27
4. Fungsi Bakat.....	28
5. Manfaat Mengenal Bakat	29
6. Hubungan Bakat dengan Prestasi Belajar.....	30
7. Pengertian Minat	33
8. Macam-macam Minat.....	35
9. Fungsi Minat.....	36
10. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	37
C. Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa	38
1. Perencanaan.....	39
2. Pelaksanaan	41
3. Pengawasan	43
4. Penilaian.....	45
D. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50

C. Objek dan Subjek Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
1. Metode Wawancara.....	52
2. Metode Observasi.....	54
3. Metode Angket atau Kuesioner.....	55
4. Dokumentasi.....	56
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Proses Pengembangan Bakat Minat Siswa.....	64
1. Perencanaan Pengembangan Bakat Minat Siswa.....	64
2. Pelaksanaan Pengembangan Bakat Minat Siswa	71
3. Pengawasan Pengembangan Bakat Minat Siswa	80
4. Penilaian Pengembangan Bakat Minat Siswa.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan.

Selama ini pendidikan dipercaya sebagai salah satu wahana yang cukup efektif dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pemerintah Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan harapan dapat menghasilkan warga negara yang takwa, cerdas, terampil juga sehat jasmani dan rohani, sebagaimana tercantum dalam UU RI Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berfikir ke macam-macam arah yang menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berfikir konvergen (proses berfikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sementara suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, merangsang kedua belah otak peserta didik secara seimbang, memperhatikan keunikan setiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik akan membuat seluruh potensi peserta didik berkembang secara optimal. Selanjutnya tugas guru adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.

Potensi dapat dikategorikan bermacam-macam, ada potensi yang mudah direalisasikan, bahkan sebaliknya ada potensi yang sukar untuk dikembangkan, dan untuk diwujudkan. Potensi-potensi tersebut harus mengalami perkembangan

¹ UU RI No, 20, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 1-7.

dan latihan-latihan pula. Di samping itu tiap-tiap potensi atau kesanggupan mempunyai masa kematangan masing-masing, kesanggupan-kesanggupan untuk berjalan atau bercakap, yang telah ada dalam pembawaan/bakat, akan berkembang, dan karena lingkungan serta kematangannya.

Setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbedabeda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “inheren” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak sangat ditentukan oleh cara lingkungan berinteraksi dengan anak manusia.

Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak bakat adalah adanya tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan untuk memperhatikan bakat masing-masing peserta didik dimanapun di luar sekolahnya, adalah hal yang penting bagi setiap peserta didik untuk menemukan, setidaknya satu wilayah kemampuan. Demi hal ini maka peserta didik akan dengan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka.²

Sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang di desain untuk dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu dikelola, diatur, ditata, dan diberdayakan agar sekolah dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.³

² Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), hlm. 26-98

³ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 36.

Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dijadikan wadah untuk menyiapkan keluaran yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu maka peningkatan mutu sekolah harus selalu diperhatikan oleh setiap pengelolanya agar dapat menciptakan lulusan yang bermutu sehingga akan mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan oleh penulis yang diawali dengan wawancara dengan kepala sekolah yang bernama Drs. Tholchatusyarif pada tanggal 20 November 2016, di peroleh informasi bahwa MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan terhitung sekolah yang maju dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, karena berbagai prestasi yang telah diraih oleh MI tersebut. Pada tahun 2009 MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan mendapat akreditasi A. Dalam hal pengembangan bakat minat siswa, diperoleh informasi bahwa untuk pengembangan bakat peserta didik dapat melalui kegiatan dalam bidang non akademik, yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan kurikuler dan merupakan sarana pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus selain dalam bidang akademik. Dan dalam praktiknya kegiatan ekstrakurikuler sering menjadi ciri khas suatu sekolah dengan berbagai kegiatan yang dimiliki untuk pengembangan bakat peserta didiknya.

⁴ Wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 20 November 2016

Melihat arti pentingnya bahwa indikator baik tidaknya suatu kegiatan ekstrakurikuler adalah hasil yang diperoleh maka, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan bakat minat siswa di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan. Selain itu, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan belum pernah diteliti sehingga belum diketahui sejauh mana pelaksanaan manajemen pengembangan bakat minat siswa di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan. i informasi di atas, penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam berbagai hal yang terkait dengan program kegiatan pengembangan bakat minat siswa.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dari suatu penelitian kedalam indikator-indikator yang lebih terperinci. Maka penulis jelaskan penegasan istilah yang digunakan dalam skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan

Mulyono, dalam *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.⁵

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), cet.I hlm. 178.

direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.⁶

2. Pengembangan Bakat Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷ Menurut teori Konvergensi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan, atau oleh dasar dan ajar atau dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu, benih-benih baru bias tumbuh berkembang karena pengaruh lingkungan.

Dengan demikian perkembangan benih itu tergantung lingkungan. Usaha pendidikan yang harus dilakukan ialah mengusahakan agar benih-benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek dapat direm dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek itu tidak dapat tumbuh.⁸

Perkembangan adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut atau biasa disebut sebagai suatu usaha dari

⁶ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet. I, hlm. 9.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151.

⁸ Mustaqim, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 36.

kegiatan bakat tersebut.⁹ Bakat menurut William B. Michael adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut. Sementara menurut Bingham bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).¹⁰

Bakat adalah semua kesanggupan-kesanggupan yang dapat diwujudkan. Kesanggupan itu sendiri tidak dapat diamati. Dengan mengamati prestasi, perilaku dapat diambil kesimpulan tentang suatu bakat tertentu, bakat ada juga yang menyebutkan pembawaan. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹¹

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.¹²

⁹ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2007), hlm. 530.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 160

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

¹² Yessy Nur, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hlm. 10.

Adapun yang dimaksud pengembangan bakat minat dalam penelitian ini adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut melalui kegiatan di luar jam pelajaran di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan.

3. MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan

MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setara tingkat dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Dawuhanwetan RT 01 RW 01 Desa Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.¹³

Berdasarkan definisi operasional maka yang dimaksud dengan judul “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas” adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat minat peserta didik tersebut melalui kegiatan di luar jam pelajaran di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen pengembangan Bakat Minat siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas?” .

¹³ Dokumen madrasah yang di kutip tanggal 24 Oktober 2018

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan bakat minat siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan bagi pembaca pada umumnya tentang Manajemen Pengembangan bakat minat siswa.
- 2) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
- 3) Dapat menambah wawasan dan memberikan masukan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen pengembangan bakat dan minat siswa.

b. Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat paling tidak sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan manajemen

pengembangan bakat dan minat siswa serta meningkatkan kualitas madrasah.

- 3) Bagi guru dan orang tua, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan guna meningkatkan kualitas siswa.
- 4) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka yang sekiranya relevan dengan masalah yang akan penulis teliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini diantaranya:

Dian Amalia Nurroniah dalam skripsinya menjelaskan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan guna mengembangkan bakat minat siswa yang meliputi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadroh, dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan hadroh yaitu peserta didik mampu memainkan alat-alat hadroh sehingga guru pembimbing tinggal mengasah dan mengembangkan bakatnya saja, akan tetapi

dikarenakan ketika latihan masih banyak yang kurang serius sehingga dalam memukul terbang kurang kompak atau bahkan lupa ketukan rumusnya.¹⁴

M. Alchakim Amanu dalam skripsinya yang menjelaskan tentang pengelolaan pengembangan bakat minat siswa yang meliputi pemetaan bakat minat siswa dengan cara pengelompokan siswa, peran guru dalam pembinaan pengembangan bakat minat siswa, dan hasil evaluasi dari proses pengembangan diri. Teknik-teknik pembinaan disiplin siswa adalah: teknik kontrol eksternal dan teknik control internal. Dalam pembinaan pengembangan diri siswa, diadakan pendidikan ketrampilan (ekstrakurikuler) siswa yang bertujuan untuk meningkatkan potensi berorganisasi siswa.¹⁵

Sri Mulyani dalam skripsinya menjelaskan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja yang menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler KIR berbentuk fungsional dengan struktur lini, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR bersifat sebagai pembinaan siswa dibidang non akademik. Lalu, evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung meliputi target yang telah ditetapkan, serta faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler KIR adalah siswa sering tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sarana belum memadai.¹⁶

¹⁴ Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Minat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013* (skripsi UIN Sunan Kalijaga: tidak diterbitkan, 2013), hlm. viii

¹⁵ M. Alchakim Amanu, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswadi Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*(skripsi UIN Walisongo Semarang: tidak diterbitkan, 2015), hlm. vii

¹⁶ Sri Mulyani, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Sleman* (skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2014), hlm.vii

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistem penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan Landasan Teori yang meliputi Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas yang terdiri pengertian manajemen kesiswaan, pengertian bakat minat, perencanaan pengembangan bakat minat, pelaksanaan pengembangan bakat minat, pengawasan pengembangan bakat minat, dan penilaian pengembangan bakat minat siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas

Bab ketiga berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat menguraikan Penyajian Data dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum program kegiatan bakat minat, perencanaan pengembangan bakat minat, pelaksanaan pengembangan bakat minat, pengawasan pengembangan bakat minat, dan penilaian pengembangan bakat minat siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Banyumas.

Bab kelima adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini adalah Daftar Pustaka disertai Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Manajemen pengembangan Bakat Minat siswa MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses perencanaan bakat minat di MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan berdasarkan kemampuan potensi diri dan kemampuan dalam bidang studi. Siswa didorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang akan diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan. Dalam pelaksanaan pengembangan bakat minat siswa MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan menyelenggarakan pendidikan keterampilan (ekstrakurikuler) yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan dibimbing oleh guru dari MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan itu sendiri maupun dari luar MI. Untuk pengawasan pengembangan bakat minat siswa siswa mampu mengambil keputusan sendiri, siswa mampu mengorganisir teman sebayanya serta adik-adik kelas mereka, siswa mereka berani tampil percaya diri, memiliki sikap adil, mampu mengendalikan organisasi, memiliki jiwa keikhlasan. Dalam penilaian pengembangan bakat minat di MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan kedungbanteng, evaluasi dilakukan setiap hari senin. Hal yang dievaluasi meliputi siswa-siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler, seperti ekstrakurikuler pramuka, siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka

pada hari jumat, maka pada hari senin setelah upacara akan dipanggil, dikumpulkan, dan siswa diberi pengarahan, lalu siswa diberi sanksi.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya optimalisasi fungsi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan efektif.
2. Manajemen kesiswaan MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan hendaknya selalu berusaha mencari jalan untuk mengoptimalkan potensi berorganisasi siswa.
3. Kemudian kepada seluruh pengelola lembaga pendidikan, agar senantiasa berupaya mengoptimalkan potensi berorganisasi siswanya, sehingga para siswa dapat mengamalkannya ketika sudah terjun di masyarakat.
4. Bagi sekolah, diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun penulis mengakui bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna baik dari isi maupun redaksinya. Semua kekurangan ini berasal dari keterbatasan penulis dalam memahami, menelaah dan mengoreksi data-data yang ada yang berkaitan dengan skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmini, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan Merintis dan Mengelola Madrasah yang Kompetitif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2003. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. B. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Joesoef, Soelaiman dan Slamet Santoso. 1979. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: CV Usaha Nasional.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maskanah Imas. 2014. *Peningkatan Mutu Tenaga Guru Di MTs Negeri Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes*. Skripsi STAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan.
- Mukhyati, Siti. 2008. *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik Di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu*. Skripsi STAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan.
- Moloeng, J. Lexi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bagian kesatu: Pendidikan Agama Islam, Pasal 14 ayat 1 dan 2.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Rungaiyah dan Atiek Sismiati. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Saroni, Mohammad. 2010. *Personal Branding Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sudarto. 2009. *Kinerja dan pengembangan Potensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tampubolon, Daulat P, 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu dan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI No. 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.

Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

